

ABSTRAK

Apolonaris Ola Suan. 22.75.7258. **Menjadi Manusia yang Otentik di Era Disrupsi Digital: Sebuah Perspektif Filsafat Eksistensialisme Soren Aabey Kierkegaard.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Tulisan ini merupakan ikhtiar penulis untuk menunjukkan krisis otentisitas diri yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital. Kontrol atas diri menjadi hal fundamental bagi diri setiap orang. Melalui kontrol atas diri, individu dapat secara bebas menentukan pilihan, komitmen, prinsip-prinsip atau asas-asas kehidupan dan lainnya bagi dirinya sendiri yang membantunya mengisis tabula rasa kehidupan melalui beragam makna. Melalui pilihan-pilihan dan komitmen yang individu buat secara otentik, individu menjadi tuan atas makna bagi kehidupannya sendiri dan dalam relasi intersubjektif.

Penulis dalam tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kajian literatur yang ada di perpustakaan. Penulis menelaah dan menganalisis buku-buku atau karya tulis lainnya di perspustakaan beserta data-data dan jurnal online yang membahas terkait masalah atau tema yang relevan dengan tulisan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital ini turut membawa sejumlah dampak negatif bagi generasi digital dewasa ini. Salah satu dampak negatif yang lahir dan marak di era ini yaitu krisis otentisitas diri. Melalui interaksi dalam jaringan, gaya hidup generasi digital saat ini direformatkan berdasarkan kontrol algoritma dan patokan eksternal-objektif dalam media yang merongrong otonomi dan otentisitas diri. Karena itu, manusia di era disrupsi digital ini dituntut untuk membuat garis batas antara dunia nyata dan dunia maya dengan cara menggunakan teknologi secara arif dan bijak. Hal ini membantu individu untuk tetap berakar pada prinsip otentik layaknya yang diserukan oleh Soren Kierkegaard.

Kata Kunci: Eksistensi, Manusia Otentik, Teknologi Digital.

ABSTRACT

Apolonaris Ola Suan. 22.75.7258. **Becoming an Authentic Human Being in the Era of Digital Disruption: A Perspective on Soren Aabey Kierkegaard's Existentialist Philosophy**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This article is the author's attempt to reveal the crisis of self-authenticity brought about by the development of digital technology. Control over oneself is fundamental for every person. Through control over oneself, individuals can freely determine choices, commitments, principles of life and others for themselves which help them fill the tabula rasa of their lives through various meanings of life. Through the choices and commitments that individuals make authentically, individuals become masters of meaning in their own lives and in intersubjective relationships.

In this paper, the author used a qualitative method by conducting a literature review available in the library. The author reviewed and analyzed books and other written works in the library, along with data and online journals that discussed issues or themes relevant to this paper.

Research shows that advances in digital technology have brought a number of negative impacts on today's digital generation. One of the negative impacts that has emerged and become widespread in this era is a crisis of self-authenticity. Through online interactions, the lifestyles of today's digital generation are reformulated based on algorithmic control and external-objective benchmarks in the media, which undermine autonomy and self-authenticity. Therefore, humans in this era of digital disruption are required to draw a line between the real world and the virtual world by using technology wisely and judiciously. This helps individuals remain rooted in the principles of authenticity, as advocated by Soren Kierkegaard.

Key words: Existence, Authentic Human, Digital Tecnology.